

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total nilai ekonomi wisata Candi Borobudur adalah sebesar Rp 18.172.041.544,00.
2. Biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Biaya perjalanan yang tinggi pada suatu daerah tujuan wisata maka permintaan wisatapun akan berkurang begitupula sebaliknya.
3. Penghasilan rata-rata per bulan pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Apabila pendapatan individu tinggi, maka kemampuan individu untuk berkunjung ke obyek wisata sebagai tempat berlibur akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya
4. Jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Jarak tempat tinggal yang jauh berarti semakin banyak pengorbanan (waktu dan tenaga) yang harus diberikan individu untuk mencapai lokasi wisata sehingga akan mengurangi intensitas untuk berkunjung ke obyek wisata.

5. Waktu kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Semakin banyak waktu kerja berarti semakin besar penghasilan yang diperoleh sehingga dapat dibelanjakan pada barang dan jasa yang berbeda (termasuk pariwisata).
6. Umur pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Semakin tua umur seseorang, maka keingintahuan dan penggalian pengetahuan sebagai khasanah pola pikir budayanya akan semakin meningkat, maka intensitas untuk berkunjung ke obyek wisata Candi Borobudur.
7. Pengalaman pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Individu yang memperoleh pengalaman yang menyenangkan di objek wisata Candi Boroburu akan berminat untuk melakukan kunjungan ulang ke objek wisata ini.
8. Dampak erupsi Merapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur. Terjadinya erupsi Merapi mengakibatkan Erupsi Merapi membawa dampak yang kurang menguntungkan yaitu kawasan wisata menjadi kotor dan disana-sini harus dilakukan pembersihan sehingga merusak pemandangan dan mengganggu aktivitas wisatawan, kondisi ini akan mengurangi intensitas wisatawan untuk berkunjung.
9. Hasil analisis dari seluruh variabel biaya perjalanan, penghasilan rata-rata per bulan pengunjung, jarak tempat tinggal pengunjung dengan objek wisata,

waktu kerja, umur pengunjung dan pengalaman pengunjung mampu menjelaskan variasi intensitas berkunjung ke objek wisata Candi Borobudur sebesar 58,6% sedangkan sisanya sebesar 41,4% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil analisis pembahasan, serta beberapa simpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penentuan kebijakan harga atau tarif seperti kenaikan tiket masuk sebaiknya diimbangi dengan penganekaragaman produk wisata seperti pembenahan infrastruktur, lebih sering dilakukan pementasan seni/budaya serta penggalian dan pemanfaatan kembali keunikan yang terdapat di Candi Borobudur.
2. Diperlukan pengembangan dan penganekaragaman daya tarik wisata agar pengunjung yang telah berkunjung bersedia untuk datang kembali ke objek wisata Candi Borobudur.
3. Promosi terhadap objek wisata Candi Borobudur hendaknya lebih digencarkan agar menarik minat wisatawan yang akan berlibur untuk mengunjunginya.
4. Pihak pengelola objek wisata Candi Borobudur hendaknya menyediakan lebih banyak pemandu wisata sehingga pengunjung dapat lebih banyak memperoleh informasi tentang Candi Borobudur.
5. Pihak pengelola objek wisata Candi Borobudur hendaknya lebih cepat dalam melakukan pembersihan lokasi Candi dan kegiatan pembersihan yang dilakukan jangan sampai mengganggu kenyamanan pengunjung.

6. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan tidak memasukkan variabel usia agar tidak terjadi hasil yang bias.